

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan ritual budaya mandi Shafar di Kecamatan Atinggola.

Pelaksanaan budaya ritual mandi Shafar di Kecamatan Atinggola di laksanakan di hulu sungai andagile (Desa Buata). Adapun pelaksanaan mandi Shafar itu meliputi pembacaan ayat suci Al-Quran seperti surat Al-Kahfi, surat Yassin. berbarengan dengan pembacaan ayat-ayat tersebut, sebagainya melakukan mandi bersama dengan pakaian yang telah disiapkan sambil melafazkan niat sebagai berikut:

Aku berniat mandi Shafar pada bulan Shafar dihari Rabu terakhir pada bulan ini untuk menolak bala dan minta dipelihara dari fitnah dajjal, keselamatan atas Nabi Ilyas dan keselamatan bagi kamu dan semoga kamu masuk kedalamnya (bulan Shafar) dengan kekal karena Allah Ta'ala.

Setelah acara mandi selesai dilanjutkan dengan makan bersama sajian berbagai macam hidangan masakan yang telah siap untuk disantap.

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan pelaksanaan ritual budaya mandi shafar.

Yang menyebabkan adanya perubahan pelaksanaan budaya mandi shafar hanyalah menambah kegiatan seremonial karena pelaksanaannya sudah secara

besar-besaran maka sudah ada kegiatan tambahan akan tetapi tidak merubah proses inti, tingkat substansi, makna serta pesan budaya mandi shafar.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas dapat di kemukakan saran sebagai berikut :

1. Perlunya mengadakan seminar tentang pelaksanaan ritual budaya Mandi Shafar.
2. Perlunya meluncurkan buku pedoman pelaksanaan budaya ritual mandi Shafar.
3. Perlunya mengangkat budaya ini menjadi program pemerintah kabupaten, Provinsi maupun nasional demi pelestarian sejarah, lingkungan dan budaya yang ada di bumi Gorontalo.